

**POLA KOMUNIKASI INTERAKTIF GURU DAN SISWA KELAS 8
DI SMP N 12 LEBONG**



SKRIPSI

**Oleh : Oktanisa Diyona
NPM (2170201080)**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
TAHUN 2025**

**POLA KOMUNIKASI INTERAKTIF GURU DAN SISWA KELAS 8
DI SMP N 12 LEBONG**



SKRIPSI

**Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Komunikasi (S1) dan mencapai
gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

**Oleh : Oktanisa Diyona
NPM (2170201080)**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
TAHUN 2025**

PERSEMBAHAN

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini dengan baik dan tepat. Dengan bangga dan segala kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua yang saya cintai, Ayah saya A.Rafik dan Ibu saya Devi Ermayani. Terima kasih atas do'a yang tak pernah putus, cinta yang tak bersyarat, kesabaran, dan segala pengorbanan yang tiada henti. Terima kasih untuk selalu mengusahakan semua hal yang terbaik untuk saya.
2. Adik laki-laki saya Ade Knam Ahmad Nizam, terima kasih telah kebersamai dalam diam dan tenang. Terima kasih telah menguatkan, menjadi penghibur ditengah kelelahan yang tak terucap.
3. Seluruh keluarga saya, terima kasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan.
4. Kepada bapak Riswanto, M.I.Kom Ketua Prodi sekaligus pembimbing saya. Terima kasih atas arahan, kesabaran serta dukungan yang telah diberikan. Setiap arahan, koreksi, dan saran yang diberikan menjadi pembelajaran bagi proses akademik saya.
5. Untuk dosen Pembimbing Akademik (PA) saya ibu Dr. Eceh Trisna Ayuh, S.Sos., M.I.Kom, terima kasih telah sangat sabar dalam membimbing langkah-langkah awal saya dan meluangkan waktu serta tenaga selama perkuliahan ini.
6. Teman-teman perkuliahan saya, terima kasih telah kuat dan bertahan sampai titik ini serta sudah bisa saling mengenal.
7. Saya sendiri Oktanisa Diyona, terima kasih sudah bertahan dengan baik. Terima kasih sudah yakin diatas keraguan yang dianggap tak mungkin, melewati setiap hari dengan baik. Skripsi ini hanya sedikit dari perjalanan panjang yang masih terus berlangsung.

MOTTO

“Your Life Is Your Choice”

(Oktanisa Diyona)

BIOGRAPHY

Nama : Oktanisa Diyona
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir : Ds. Tunggang 30 Oktober 2002
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Alamat Rumah : Lebong
Email : diona301002@gmail.com
Nama Ayah : A. Rafik
Nama Ibu : Devi Ermayani
Saudara : 2

Riwayat Pendidikan

SD N 02 Lebong Utara
SMP N 1 Lebong Utara
SMK N 1 Lebong Tengah

Pengalaman Organisasi

Osis SMK N 1 Lebong Tengah
HIMAKOM (Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi) Universitas
Muhammadiyah Bengkulu

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

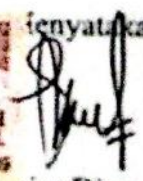
Nama : Oktanisa Diyona

NPM : 2170201080

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "POLA KOMUNIKASI INTERAKTIF GURU DAN SISWA KELAS 8 DI SMP N 12 LEBONG" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya, belum diajukan pada insitusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun dan bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Bengkulu, 2025

Menyatakan

METERAI
TEMPEL
COOAMX455048689

Oktanisa Diyona
NPM 2170201080

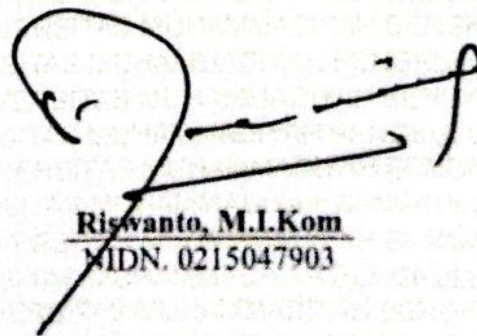
HALAMAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**POLA KOMUNIKASI INTERAKTIF GURU DAN SISWA KELAS 8 DI
SMP N 12 LEBONG**

**Oleh : Oktanisa Diyona
NPM (2170201080)**

Dosen Pembimbing



**Riswanto, M.I.Kom
NIDN. 0215047903**

PENGESAHAN

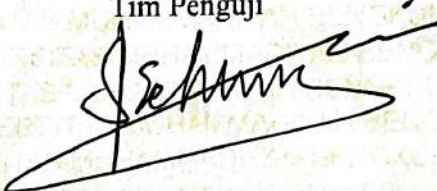
Skripsi ini berjudul “POLA KOMUNIKASI INTERAKTIF GURU DAN SISWA
KELAS 8 DI SMP N 12 LEBONG” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu
Sosial Dan Ilmu Politik, pada :

Hari/Tanggal :

Jam :

Tempat :

Tim Penguji


Dr. Ecch Trisna Ayuh., S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0218018401


Fitria Yuliani, M.A
NIDN. 0205079101


Riswanto, M.I.Kom
NIDN. 0215047903

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Dr. Hjianda Kurniawati, M.Si
NIDN. 0704077801

ABSTRAK

POLA KOMUNIKASI INTERAKTIF GURU DAN SISWA KELAS 8 DI SMP N 12 LEBONG

Oleh :

Oktanisa Diyona

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi interaktif guru dan siswa kelas 8 di SMP N 12 Lebong. Dalam penelitian ini menggunakan analisis teori komunikasi interpersonal Joseph A. Devito. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru membangun komunikasi interaktif dengan siswa melalui kelima prinsip utama yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Keterbukaan guru menciptakan dialog dua arah yang memfasilitasi kebebasan siswa menyampaikan pendapat, lalu empati guru ditunjukkan dengan cara mengenali tanda-tanda emosional siswa, memahami latar belakang mereka, dan memberikan pendekatan yang sesuai, selanjutnya guru memberikan sikap mendukung dengan cara memberikan pujian, motivasi, serta respons yang membangun menjadi bagian penting dalam membantu siswa merasa diterima dan dihargai. Guru konsisten menunjukkan sikap positif, baik dalam interaksi melalui ekspresi wajah, nada bicara atau kata-kata yang digunakan, dan prinsip kesetaraan diterapkan dengan tidak membedakan siswa dari kemampuan akademik maupun keberanian berbicara, semua siswa diberi kesempatan yang sama untuk terlibat dalam diskusi dan kegiatan kelas jadi penerapan pola komunikasi interaktif yang berbasis pada prinsip-prinsip komunikasi Devito mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan secara bertahap mengurangi rasa malu serta meningkatkan rasa percaya diri siswa.

Kata Kunci : *Pola komunikasi, interaktif, guru dan siswa*

ABSTRACT

INTERACTIVE COMMUNICATION PATTERNS OF TEACHERS AND STUDENTS OF GRADE 8 AT SMP N 12 LEBONG

By :

Oktanisa Diyona

This study aims to determine the interactive communication patterns of teachers and 8th grade students at SMP N 12 Lebong. In this study, we use the analysis of Joseph A. Devito's interpersonal communication theory. This study uses a qualitative approach method, data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The research results show that teachers build interactive communication with students through five main principles, namely openness, empathy, supportive attitudes, positive attitudes and equality. Teacher openness creates a two-way dialogue that facilitates students' freedom to express their opinions, then teacher empathy is shown by recognizing students' emotional signs, understanding their backgrounds, and providing an appropriate approach, then teachers provide a supportive attitude by giving praise, motivation, and constructive responses are an important part of helping students feel accepted and appreciated. Teachers consistently demonstrate a positive attitude, both in interactions through facial expressions, tone of voice or words used, and the principle of equality is applied by not distinguishing students from academic ability or courage to speak, all students are given the same opportunity to be involved in discussions and class activities so that the application of interactive communication patterns based on Devito's communication principles is able to increase student involvement in teaching and learning activities and gradually reduce shyness and increase student self-confidence.

Keywords: *Communication patterns, interactive, teachers and students*

RINGKASAN

POLA KOMUNIKASI INTERAKTIF GURU DAN SISWA KELAS 8 DI SMP N 12 LEBONG : Oktanisa Diyona, program studi ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola komunikasi interaktif antara guru dan siswa kelas 8 di SMP 12 Lebong. Latar belakang penelitian ini adalah dari fenomena adanya siswa yang merasa malu dan kurang percaya diri dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukan strategi komunikasi yang mampu mendorong keberanian siswa dalam berpartisipasi aktif dalam kelas. Komunikasi yang efektif antara guru dan siswa dianggap sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, dan suportif. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah dari Joseph A Devito yang terdiri dari lima prinsip utama yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Lima prinsip tersebut digunakan sebagai alat analisis untuk memahami bagaimana guru membangun interaksi yang efektif dengan siswa. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SMP N 1 Lebong mampu menerapkan kelima prinsip tersebut. Pola komunikasi interaktif ini terbukti meningkatkan partisipasi siswa dalam diskusi, mendorong keberanian untuk bertanya, serta membantu mengatasi rasa malu dan rasa kurang percaya diri. Dengan begitu, penelitian ini memberikan gambaran bahwa penerapan komunikasi interpersonal berbasis prinsip-prinsip Devito dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta membangun hubungan yang harmonis antara guru dan siswa di lingkungan sekolah.

PRAKATA

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, berkah serta hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “POLA KOMUNIKASI INTERAKTIF GURU DAN SISWA KELAS 8 DI SMP N 12 LEBONG”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi penulis mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan ucapan terima kasih kepada :

1. Riswanto, M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak kontribusi dan telah meluangkan waktunya untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Dr. Eceh Trisna Ayuh, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen Pembimbing Akademik (PA).
3. Dr. Juliana Kurniawati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Fitria Yuliani, M.A selaku dosen Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, penguji saya.

Tim penguji yang telah memberikan banyak kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini baik saat sidang maupun revisi skripsi ini. Penulis menyadari skripsi ini jauh kata sempurna namun penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi semua orang.

Bengkulu,

Oktanisa Diyona
NPM 2170201080

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
BIOGRAPHY	v
PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN PEMBIMBING	vii
PENGESAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN	xi
PRAKATA.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kerangka Konsep dan Landasan Teori	12
2.2.1 Komunikasi	12
2.2.2 Pola Komunikasi.....	14
2.2.3 Komunikasi Interpersonal.....	16
2.2.4 Komponen-Komponen Komunikasi.....	16
2.2.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal.....	18
2.2.6 Komunikasi Interaktif	20
2.2.7 Guru dan Siswa	22
2.2.8 Teori Komunikasi Interpersonal Joseph A Devito.....	24
2.3 Kerangka Berfikir	28

BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	30
3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
3.3 Fokus Penelitian.....	32
3.4 Sumber Data.....	33
3.5 Penentuan Informan Penelitian.....	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.7 Keabsahan Data	36
3.8 Analisi Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	40
4.2 Karakteristik Informan	56
4.3 Hasil Penelitian	58
4.4 Pembahasan dan Analisis Teori.....	76
BAB V PENUTUP	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, ide, atau pesan dari satu pihak ke pihak lain, baik secara lisan, tulisan, maupun non-verbal. Tujuan utama komunikasi adalah untuk menciptakan pemahaman bersama. Dalam komunikasi, ada beberapa elemen penting, yaitu pengirim pesan, pesan itu sendiri, saluran atau media yang digunakan, penerima pesan, serta feedback atau tanggapan yang diberikan oleh penerima pesan. Komunikasi bisa berlangsung secara satu arah (misalnya, penyiaran informasi) atau dua arah (interaksi langsung antar individu) (Littlejohn, S. W. & Foss, K. A. 2009).

Komunikasi muncul karena kebutuhan dasar manusia untuk berinteraksi dan bertukar informasi. Sejak zaman purba, manusia sudah menggunakan berbagai bentuk komunikasi, seperti simbol, gambar, dan suara, untuk menyampaikan pesan satu sama lain. Kebutuhan ini semakin berkembang seiring dengan kompleksitas masyarakat. (Littlejohn, S. W. & Foss, K. A. 2009).

Komunikasi memang sejalan dengan perkembangan zaman, yang ditandai dengan perubahan signifikan dalam cara kita berinteraksi, berbagi informasi, dan membangun hubungan. Seiring berjalannya waktu, teknologi komunikasi berkembang pesat, dari surat menyurat, telepon, hingga internet. Teknologi ini mempercepat dan memperluas jangkauan komunikasi, memungkinkan informasi disebarkan dalam waktu yang lebih cepat dan lebih luas. (Baran, S. J 2010).

Setiap kelompok sosial atau budaya memiliki cara komunikasi yang berbeda, baik dalam bahasa maupun simbol-simbol yang digunakan. Hal ini membentuk cara individu berinteraksi dalam suatu komunitas dan bagaimana mereka memahami pesan yang diterima. (Baran, S. J 2010).

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan interaksi dengan orang lain untuk bertahan hidup dan berkembang. Oleh karena itu, komunikasi menjadi sarana penting dalam memenuhi kebutuhan sosial, baik untuk berbagi informasi, membangun hubungan, atau menyelesaikan masalah. (McQuail, D. 2010).

Komunikasi yang efektif penting dalam memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh penerima. Kesalahpahaman atau komunikasi yang tidak efektif dapat menyebabkan konflik atau kekeliruan dalam hubungan sosial. Komunikasi berfungsi untuk berbagai tujuan, seperti untuk memberi informasi, menghibur, membujuk, atau membangun hubungan. Fungsi-fungsi ini membantu individu dan kelompok untuk berinteraksi secara lebih harmonis. (DeVito, J. A. 2019).

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor keberhasilan dari suatu bangsa dalam menghadapi segala macam tantangan di Era Global. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan. Ditinjau dari segi proses, pendidikan merupakan proses komunikasi dalam arti kata bahwa terlibat dua komponen yaitu pengajar sebagai komunikator dan pelajar sebagai komunikan. Pada berbagai tingkat, komunikasi antara pengajar dan pelajar itu pada hakekatnya sama, hanya jenis dan cara pesan itu disampaikan yang dapat membedakan. (Effendy, O. U. 2003).

Sekolah sebagai suatu lembaga yang menghasilkan lulusan yang berkualitas dituntut untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat mendukung kelancaran komunikasi dan dapat berakibat pada tercapainya tujuan pendidikan yaitu menghasilkan lulusan sesuai dengan visi dan misi sekolah yang bersangkutan. Salah satu faktor pendukung kelancaran komunikasi adalah guru. Melalui proses komunikasi, guru membantu siswa memperoleh informasi, pengetahuan, dan nilai-nilai. Di dalam pencapaian tujuan sekolah di perlukan komunikasi yang

dapat memindahkan pesan-pesan dari pemberi pesan kepada penerima pesan. (Arifin, Z. 2014).

Menciptakan komunikasi yang baik, diperlukan strategi yang baik pula. Strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan taktik operasional untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini yaitu tujuan dari sekolah yang bersangkutan. Sekolah yang tidak mempunyai pola komunikasi yang baik maka tidak akan bisa terciptanya komunikasi yang baik. Tujuan dari pola komunikasi adalah untuk memastikan bahwa komunikan mengerti pesan yang diterimanya. Komunikan harus dibina dan dimotivasikan agar dapat mengarah pada tujuan dari komunikasi itu. Sehingga proses belajar mengajar dalam kelas dapat berjalan dengan baik. (Arifin, Anwar. 2014).

Hasil belajar siswa ditinjau dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar adalah perolehan nilai dari kegiatan pembelajaran. Keberhasilan kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh guru, siswa, lingkungan belajar, manajemen kurikulum, juga sarana dan prasarana. Keaktifan belajar adalah aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar yang melibatkan kemampuan emosional. Indikasi dari kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar antara lain: peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru di kelas, tidak bekerjasama dengan teman lain saat berdiskusi, peserta didik tidak menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan baik, peserta didik tidak bertanya terhadap materi yang belum dipahami, peserta didik tidak mengerjakan latihan soal, dan peserta didik tidak mengerjakan soal didepan kelas. (Dimiyati, & Mudjiono. 2013).

Keaktifan peserta didik saja tidak cukup dalam penilaian proses belajar mengajar namun perhatian yang diberikan oleh peserta didik juga dapat menunjang keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Perhatian yang diberikan oleh peserta didik dapat membantu kelancaran suatu pembelajaran karena guru akan lebih mudah menyampaikan

materi kepada peserta didik. Siswa cenderung tidak memperhatikan saat kegiatan belajar mengajar, mereka hanya bercerita dan mengobrol dengan sebangkunya. Kelancaran komunikasi dalam lembaga sekolah sangat penting mengingat dalam lingkungan sekolah akan selalu terjadi interaksi di antara orang-orang yang berada dalam lingkungan tersebut. Komunikasi dilakukan untuk saling memberikan informasi yang dibutuhkan secara tepat dan cepat untuk mendukung proses belajar mengajar. (Dimiyati, & Mudjiono. 2013).

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan kualitas sumber daya manusia. Proses pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada materi yang diajarkan, tetapi juga pada kualitas interaksi antara guru dan siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah pola komunikasi yang diterapkan dalam interaksi tersebut. Komunikasi yang baik antara guru dan siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi, serta mempengaruhi hasil pembelajaran yang dicapai.

Pola komunikasi interaktif antara guru dan siswa sangat berperan dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Komunikasi interaktif yang dimaksud adalah komunikasi dua arah yang melibatkan partisipasi aktif baik dari pihak guru maupun siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan dialog dan diskusi yang membangun. Di sisi lain, siswa juga diharapkan mampu menyampaikan pendapat, bertanya, dan memberikan tanggapan terhadap materi yang diajarkan.

Di SMP Negeri 12 Lebong, khususnya pada siswa kelas 8, komunikasi yang efektif menjadi salah satu faktor penentu dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Interaksi yang baik antara guru dan siswa dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar, dan membantu

pemahaman materi yang disampaikan. Bagi guru, hal ini mempermudah penyampaian materi, menciptakan suasana kelas yang kondusif, serta membangun hubungan yang harmonis dengan siswa. Namun, terdapat berbagai tantangan dalam mewujudkan pola komunikasi interaktif yang efektif di kelas 8 SMP Negeri 12 Lebong.

Berdasarkan pra penelitian yang disampaikan oleh wali kelas dan guru Bimbingan Konseling (BK) di kelas 8 SMP N 12 Lebong, mayoritas atau sebagian besar siswa menunjukkan kecenderungan merasa malu dan kurang percaya diri untuk berkomunikasi dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Salah satu faktor yang menyebabkan siswa merasa malu dan kurang percaya diri dalam berkomunikasi adalah kurangnya pelatihan atau pembiasaan untuk berbicara di depan umum. Di lingkungan sekolah, kegiatan seperti presentasi, diskusi kelompok, atau tanya jawab di kelas belum sepenuhnya dimanfaatkan secara rutin sebagai sarana untuk melatih keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat. Akibatnya, siswa tidak terbiasa mengekspresikan ide atau gagasan secara lisan, baik kepada guru maupun kepada teman sekelas. Ketidakterbiasaan ini menimbulkan keraguan dalam diri siswa, sehingga mereka cenderung memilih diam, takut salah, atau enggan terlibat dalam interaksi kelas yang seharusnya bersifat aktif dan dua arah. Sementara guru terkadang kesulitan mengakomodir setiap siswa dalam keterbatasan waktu pembelajaran. Kondisi ini dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi dan hasil belajar mereka.

Pemilihan kelas 8 sebagai fokus penelitian didasari dari beberapa pertimbangan. Pertama, siswa kelas 8 berada dalam tahap perkembangan kognitif dan sosial yang lebih matang dibandingkan kelas 7 yang masih beradaptasi oleh lingkungan nya, dan belum berfokus pada persiapan ujian akhir seperti di kelas 9. Kedua, mereka sudah lebih familiar dengan lingkungan sekolah dan metode pembelajaran, sehingga interaksi dengan guru lebih dinamis. SMP Negeri 12 Lebong dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki keunikan yang membedakannya dari sekolah lain, terutama

dalam hal komunikasi antara guru dan siswa. Karakter siswa yang cenderung pemalu dan kurang percaya diri menjadikan komunikasi interaktif sebagai tantangan tersendiri. Selain itu, jumlah siswa yang tidak terlalu besar memungkinkan hubungan guru-siswa yang lebih dekat dan personal. Sekolah ini juga menerapkan pendekatan pembelajaran yang menekankan komunikasi dua arah serta guru-guru di sekolah ini dikenal memiliki empati dan pendekatan yang mendukung, sehingga sangat relevan untuk diteliti dalam konteks pola komunikasi interaktif.

Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk memahami bagaimana pola komunikasi interaktif antara guru dan siswa di kelas 8 dapat memengaruhi hasil pembelajaran. Hal ini menjadi penting terutama dalam konteks siswa yang mengalami rasa malu dan kurang percaya diri, karena pola komunikasi yang tepat dapat membantu membangun rasa percaya diri mereka dalam proses pembelajaran. Penelitian mengenai pola komunikasi ini menjadi penting untuk memberikan masukan yang konstruktif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 12 Lebong.

Penelitian ini berfokus pada pola komunikasi interaktif yang diterapkan dalam proses pembelajaran dan dampaknya terhadap hasil pembelajaran siswa. Dengan memahami bagaimana pola komunikasi ini berperan, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil yang dicapai oleh siswa. Sebagai referensi, hasil komunikasi yang baik dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif belajar, memahami materi dengan lebih baik, dan mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya pola komunikasi interaktif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pola Komunikasi Interaktif Guru Dan Siswa Kelas 8 Di SMP N 12 Lebong”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pola Komunikasi Interaktif Guru Dan Siswa Kelas 8 Di SMP N 12 Lebong?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari pemaparan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pola Komunikasi Interaktif Guru Dan Siswa Kelas 8 Di SMP N 12 Lebong.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai sebuah wacana aktif bagi instansi atau pun pihak-pihak yang terkait setempat dalam bidang kajian komunikasi khususnya komunikasi interaktif guru dan peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran umum tentang pelaksana pendidikan khususnya para guru mengenai pelaksanaan komunikasi interaktif standar kompetensi. Selain itu juga diharapkan berguna bagi mereka yang tertarik meneliti masalah ini lebih lanjut.